



KATALOG BPS: 1402032



SENSUS PERTANIAN 2013

**SURVEI RUMAH TANGGA USAHA
BUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN TAHUN 2014**

**PEDOMAN PEMERIKSA
(ST2013-SBK.PMS)**



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Sensus Pertanian 2013 (ST2013) merupakan Sensus Pertanian yang keenam yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Sensus Pertanian sebelumnya dilaksanakan pada tahun 1963, 1973, 1983, 1993, dan 2003.

Survei rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan Tahun 2014 (SBK 2014) merupakan kegiatan Sensus Pertanian 2013 Lanjutan. Tujuan utama survei ini adalah untuk mendapatkan data statistik rumah tangga kehutanan yang lengkap dan akurat sehingga dapat diperoleh gambaran yang benar tentang usaha tersebut.

Buku pedoman pemeriksa survei rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan Tahun 2014 (ST2013-SBK.PMS) disusun sebagai pedoman bagi pemeriksa dengan tujuan untuk memberikan petunjuk tentang tatacara pemeriksaan Daftar ST2013-SBK.S yang digunakan dalam kegiatan SBK 2014. Diharapkan para petugas dapat memahami dan menjadikan buku ini sebagai acuan dalam melaksanakan tugas.

Atas kontribusi semua pihak di pusat dan daerah dalam pelaksanaan pencacahan SBK 2014 ini diucapkan terima kasih.
Selamat Bekerja.

Jakarta, Februari 2014
Deputi Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik

Dr. Adi Lumaksono, M.A.

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Tujuan Pemeriksaan	1
1.2. Cakupan Pemeriksaan	1
II. TUGAS PEMERIKSA	3
III. TATA CARA PEMERIKSAAN ISIAN DAFTAR ST2013-SBK.S	5
3.1. Umum	5
3.2. Cara Pemeriksaan Isian Daftar ST2013-SBK.S	6
IV. PENUTUP	27

1.1. TUJUAN PEMERIKSAAN

Pemeriksaan dalam rangka kegiatan Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan tahun 2014 (SBK 2014) bertujuan:

- a. sebagai pedoman agar para petugas pencacah (PCS) melakukan tugasnya sesuai dengan jadwal, tata cara, dan instruksi yang telah ditentukan;
- b. menjamin kebenaran dan keabsahan hasil pelaksanaan lapangan yang dilakukan oleh PCS, baik dalam tata cara wawancara maupun dalam menuliskan hasil wawancara ke daftar pertanyaan/kuesioner (ST2013-SBK.S);
- c. agar PCS selalu berpegang teguh pada buku pedoman PCS (ST2013-SBK.PCS), terutama dalam konsep dan definisi yang digunakan.

Apabila pemeriksaan tidak dilakukan dengan sebaik-baiknya sesuai pedoman yang telah ditentukan maka dapat mengakibatkan ketidakakuratan data hasil pencacahan. Dengan demikian kebijakan pemerintah dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di sektor pertanian menjadi tidak tepat sasaran.

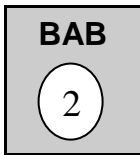
1.2. CAKUPAN PEMERIKSAAN

Kegiatan pemeriksaan mencakup:

- a. kesesuaian identitas rumah tangga yang dicacah antara Daftar ST2013-SBK.S, dengan Daftar ST2013-SBK.DSRT dan posisi rumah tangga tersebut pada peta ST2013-WB;
- b. kelengkapan dokumen (Daftar ST2013-SBK.S, Daftar ST2013-SBK.DSRT, dan peta ST2013-WB);
- c. kelengkapan isian Daftar ST2013-SBK.S dan Daftar ST2013-SBK.DSRT;
- d. perbaikan kesalahan PCS yang mungkin dilakukan;
- e. konfirmasi kepada PCS apabila ditemukan isian yang meragukan dan memastikan PCS kembali ke lapangan untuk menanyakan kepada responden apabila diperlukan;

Pemeriksaan harus dilakukan secara bertahap yaitu setelah PCS menyerahkan dokumen ST2013-SBK.S, PMS segera melakukan pemeriksaan

tanpa menunggu dokumen untuk satu blok sensus. Hal ini dimaksudkan agar proses pemeriksaan dapat berjalan lancar dan dapat memenuhi jadwal yang telah ditetapkan.



TUGAS PEMERIKSA

Petugas pemeriksa adalah Staf BPS Kabupaten/Kota atau KSK. Pemeriksa mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. mengikuti pelatihan petugas SBK 2014;
- b. membantu BPS Kabupaten/Kota dalam pendistribusian dokumen dan perlengkapan petugas;
- c. mengawasi jalannya pelaksanaan pencacahan apakah sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan;
- d. mengatasi masalah teknis yang dihadapi oleh petugas pencacah, dan apabila tidak bisa mengatasi harus melaporkannya kepada penanggungjawab kegiatan di BPS Kabupaten/Kota untuk memperoleh penyelesaian;
- e. mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan semua dokumen hasil pencacahan dari petugas pencacah;
- f. memeriksa hasil pencacahan yang dilakukan petugas pencacah;
- g. menyerahkan semua dokumen yang telah diperiksa kepada penanggungjawab kegiatan di BPS Kabupaten/Kota;
- h. mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

3.1. UMUM

Tata cara pemeriksaan dokumen yang dilakukan oleh PMS adalah sebagai berikut:

- a. lakukan pemeriksaan dokumen secara bertahap tanpa menunggu seluruh dokumen yang menjadi tanggung jawabnya terkumpul;
- b. periksa terlebih dahulu isian pada blok catatan dan lembar kerja, mungkin ada keterangan yang dapat membantu dalam pemeriksaan;
- c. telitilah apakah angka dan kata-kata telah ditulis dengan jelas dan mudah dibaca, serta dituliskan pada kolom/kotak yang sesuai;
- d. bila ditemukan kesalahan dalam pengisian daftar, tanyakan kepada pencacah untuk dilakukan perbaikan dan jika dianggap perlu lakukan kunjungan ulang.

Pada saat PMS menerima dokumen hasil pencacahan dari PCS, terlebih dahulu harus dilakukan pemeriksaan kelengkapan isian sebagai berikut:

- a. identitas pada Blok I harus terisi lengkap
- b. semua kotak dan rincian sudah terisi dengan benar
- c. keterangan **pokok** yang harus diperiksa pada saat penerimaan dokumen, yaitu:
 - 1) Jenis tanaman kehutanan terpilih pada halaman 1 Daftar ST2013-SBK.S pojok kanan atas harus sesuai dengan Daftar ST2013-SBK.DSRT.
 - 2) Luas lahan pada Blok V harus terisi.
 - 3) Perubahan nilai tanaman yang dipanen/ditebang dan tanaman siap panen/tebang pada Blok VI harus terisi, kecuali untuk tanaman yang masih muda.
 - 4) Tenaga kerja pada Blok VI harus terisi.
 - 5) Pengeluaran pada Blok VI harus terisi.

Dokumen ST2013-SBK.S bisa saja terisi hanya Blok I, II, dan III. Hal ini terjadi jika Blok III Rincian 301 berkode 2, 3, atau 4.

Bila salah satu keterangan pokok tidak terisi maka dokumen yang telah diserahkan harus dikembalikan kepada PCS untuk dilengkapi.

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap hasil pencacahan, diharapkan agar pemeriksa dapat melakukan kegiatan pemeriksaan yang lebih efektif. Hal ini dimaksudkan untuk meminimumkan tingkat kesalahan/ketidaklengkapan dokumen yang sampai di BPS Provinsi. Kesalahan/ketidaklengkapan dokumen dapat mengakibatkan proses pengolahan menjadi terlambat. Oleh karena itu, kecermatan pemeriksaan hasil pencacahan harus lebih ditingkatkan.

3.2. CARA PEMERIKSAAN ISIAN DAFTAR ST2013-SBK.S

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Rincian 101 s.d 107:

Periksa apakah isian sudah sesuai dengan isian Daftar ST2013-SBK.DSRT Blok I Rincian 1 s.d 7.

Rincian 108: Nomor SLS

Periksa apakah isian sudah sesuai dengan isian Daftar ST2013-SBK.DSRT Blok III.

Rincian 109: Nomor Urut Bangunan Fisik

Periksa apakah isian sudah benar dan sesuai dengan isian Daftar ST2013-SBK.DSRT Blok III Kol. (3).

Rincian 110: Nomor Urut Bangunan Sensus

Periksa apakah isian sudah benar dan sesuai dengan isian Daftar ST2013-SBK.DSRT Blok III Kol. (4).

Rincian 111: Nomor Urut Rumah Tangga

Periksa apakah isian sudah benar dan sesuai dengan isian Daftar ST2013-SBK.DSRT Blok III Kol. (5).

Rincian 112: Nomor Urut Sampel

Periksa apakah isian sudah benar dan sesuai dengan isian Daftar ST2013-SBK.DSRT Blok III Kol. (6).

Rincian 113: Nama Kepala Rumah Tangga

Periksa apakah isian sudah benar dan sesuai dengan isian Daftar ST2013-SBK.DSRT Blok III Kol. (7).

Rincian 114 : Nama Pemberi Informasi

Periksa apakah nama pemberi informasi pada saat pencacahan sudah ditulis dengan jelas dan benar.

Rincian 115 : Nomor Telp/HP Pemberi Informasi

Periksa apakah nomor telp/HP anggota rumah tangga pemberi informasi pada saat pencacahan sudah ditulis dengan jelas dan benar.

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS**Kol. (2):**

Periksa apakah kode dan nama pencacah (PCS), tanggal pelaksanaan, serta tanda tangan pencacah sudah diisi dengan benar.

Kol. (3):

Tuliskan kode dan nama pengawas/pemeriksa (PMS), tanggal pemeriksaan, serta bubuhkan tanda tangan.

Tanda tangan dilakukan setelah pemeriksa benar-benar telah selesai melakukan pemeriksaan daftar ST2013-SBK.S dengan baik dan teliti.

BLOK III. KETERANGAN PENCACAHAN**Rincian 301: Hasil Pencacahan**

1. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 4.
2. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak isian Rincian 301.
3. Jika Rincian 301 berkode 1 maka Blok IV s.d Blok VIII harus terisi.
4. Jika Rincian 301 berkode 2, 3, atau 4 maka Blok IV s.d Blok VIII harus kosong.

BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN KEHUTANAN

**Rincian 401: Banyaknya anggota rumah tangga pada saat pencacahan :
..... orang.**

1. Periksa kewajaran isian pada Rincian 401.
2. Rincian 401 harus ada isian.

Rincian 402: Banyaknya anggota rumah tangga (10 tahun ke atas) yang menjadi petani tanaman kehutanan terpilih : Orang.

1. Periksa kewajaran isian pada Rincian 402.
2. Isian rincian 402 \leq isian Rincian 401.
3. Rincian 402 harus ada isian, minimal terisi 1.

Rincian 403: Keterangan petani tanaman kehutanan terpilih :

Rincian 403a: Nama:

1. Periksa isian nama petani tanaman kehutanan terpilih pada Rincian 403a apakah sudah ditulis dengan benar dan bisa dibaca dengan jelas.
2. Rincian 403a harus ada isian.

Rincian 403b: Hubungan dengan kepala rumah tangga :

1. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 8.
2. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak isian Rincian 403b.
3. Rincian 403b harus ada isian.

Rincian 403c: Jenis kelamin:

1. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 atau 2.
2. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak isian Rincian 403c.
3. Rincian 403c harus ada isian.

Rincian 403d: Umur: tahun

1. Periksa apakah isian umur pada Rincian 403d sudah ditulis dengan jelas.
2. Periksa kewajaran isian umur pada Rincian 403d. Isian Rincian 403d harus ≥ 10 tahun.
3. Rincian 403d harus ada isian.

Rincian 403e: Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki :

1. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 8.
2. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak isian Rincian 403e.
3. Rincian 403e harus ada isian.
4. Periksa kewajaran isian pada Rincian 403e dengan Rincian 403d :
 - jika Rincian 403e berkode 2 maka Rincian 403d harus ≥ 11 ;
 - jika Rincian 403e berkode 3 maka Rincian 403d harus ≥ 14 ;
 - jika Rincian 403e berkode 4 maka Rincian 403d harus ≥ 16 ;
 - jika Rincian 403e berkode 5 maka Rincian 403d harus ≥ 17 ;

- jika Rincian 403e berkode 6 maka Rincian 403d harus ≥ 19 ;
- jika Rincian 403e berkode 7 atau 8 maka Rincian 403d harus ≥ 21 .

BLOK V. PENGUASAAN LAHAN PADA SAAT PENCACAHAN

Rincian 501: Penguasaan lahan (m^2)

Rincian 501a, 501b, dan 501c Kol. (2):

Periksa kewajaran isian luas lahan sawah pada Kol. (2) untuk masing-masing Rincian 501a, 501b, dan 501c .

Rincian 501a, 501b, dan 501c Kol. (3):

Periksa kewajaran isian luas lahan bukan sawah pada Kol. (3) untuk masing-masing Rincian 501a, 501b, dan 501c .

Rincian 501a, 501b, dan 501c Kol. (4): Luas lahan bukan pertanian yang dimiliki

Periksa kewajaran isian luas lahan bukan pertanian pada Kol. (4) untuk masing-masing Rincian , 501b, dan 501c .

Rincian 501a, 501b, dan 501c Kol. (5): Jumlah luas lahan yang dimiliki

Periksa apakah rincian 501 Kol. (5) = R.501 Kol. (2) + R.501 Kol. (3) + R.501 Kol. (4) untuk masing-masing Rincian 501a, Rincian 501b, dan Rincian 501c

Rincian 501d Kol. (2): Luas lahan sawah yang dikuasai

Periksa apakah Rincian 501d Kol. (2) = R.501a Kol. (2) + R.501b Kol. (2) - R.501c Kol. (2).

Rincian 501d Kol. (3): Luas lahan bukan sawah yang dikuasai

Periksa apakah Rincian 501d Kol. (3) = R.501a Kol. (3) + R.501b Kol. (3) - R.501c Kol. (3).

Rincian 501d Kol. (4): Luas lahan bukan pertanian yang dikuasai

Periksa apakah Rincian 501d Kol. (4) = R.501a Kol. (4) + R.501b Kol. (4) - R.501c Kol. (4).

Rincian 501d Kol. (4) $\geq 10 m^2$.
--

Rincian 501d Kol. (5): Luas lahan yang dikuasai

Periksa apakah Rincian 501d Kol. (5) = R.501a Kol. (5) + R.501b Kol. (5) - R.501c Kol. (5).

BLOK VI. KETERANGAN USAHA BUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU

A. BUDIDAYA

Rincian 601a: Banyaknya Tanaman Kehutanan Terpilih pada saat pencacahan yang belum siap panen/tebang

Periksa kewajaran isian banyaknya tanaman kehutanan terpilih pada saat pencacahan yang belum siap panen/tebang pada Rincian 601a.

Rincian 601b: Banyaknya Tanaman Kehutanan Terpilih pada saat pencacahan yang siap panen/tebang

Periksa kewajaran isian banyaknya tanaman kehutanan terpilih pada saat pencacahan yang siap panen/tebang pada Rincian 601b.

Rincian 601c: Banyaknya Tanaman Kehutanan Terpilih pada saat pencacahan (Jumlah (a + b))

Periksa apakah $R.601c = R.601a + R.601b$.

Rincian 602a: Banyaknya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut umur pada saat pencacahan (umur kurang dari 3 tahun)

1. Periksa kewajaran isian banyaknya tanaman kehutanan terpilih yang berumur kurang dari 3 tahun pada saat pencacahan pada Rincian 602a.
2. Jika Rincian 602a ada isian maka Rincian 601a harus ada isian, dan $R.602a \leq R.601a$.
3. $R.602a \leq R.601c$.

Rincian 602b: Banyaknya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut umur pada saat pencacahan (umur 3 sampai dengan 8 tahun)

1. Periksa kewajaran isian banyaknya tanaman kehutanan terpilih yang berumur 3 sampai dengan 8 tahun pada saat pencacahan pada Rincian 602b.
2. $R.602b \leq R.601c$.

Rincian 602c: Banyaknya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut umur pada saat pencacahan (umur lebih dari 8 tahun)

1. Periksa kewajaran isian banyaknya tanaman kehutanan terpilih yang berumur lebih dari 8 tahun pada saat pencacahan pada Rincian 602c.
2. Jika Rincian 602c ada isian, maka cek kewajaran isian Rincian 601b dengan melihat jenis tanaman.
3. $R.602c \leq R.601c$.

Rincian 602d: Banyaknya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut umur pada saat pencacahan (Jumlah $(a + b + c)$)

1. Periksa apakah Rincian 602d = R.602a + R.602b + R.602c.
2. Banyaknya tanaman kehutanan terpilih menurut umur pada saat pencacahan pada Rincian 602d harus sama dengan banyaknya tanaman kehutanan terpilih pada saat pencacahan pada Rincian 601c.

Rincian 602d = Rincian 601c

Rincian 603: Cara penanaman utama

1. Rincian 603 harus ada isian.
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 2.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak isian Rincian 603.
4. Jika Rincian 603 terisi kode 2 maka Rincian 604 harus kosong.

Rincian 604: Jika rincian 603 berkode 1, jarak tanam : ... , ... m x ... , m

Jarak tanam pada Rincian 604 hanya terisi apabila cara penanaman adalah teratur atau Rincian 603 berkode 1.

1. Periksa apakah kotak isian sudah terisi jarak tanam sesuai dengan yang ditulis oleh pencacah pada titik-titik isian yang disediakan pada Rincian 604.
2. Jika Rincian 603 terisi kode 2 maka Rincian 604 harus kosong.
3. Periksa kewajaran isian jarak tanam pada Rincian 604.

Rincian 605: Sistem penanaman utama:

1. Rincian 605 harus ada isian.
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 4.
3. Jika Rincian 605 berkode 4 maka Rincian 606 harus kosong.
4. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak isian Rincian 605.
5. Jika Rincian 605 terisi kode 1,2, atau 3 maka Rincian 501d kolom (3) harus ada isian.

Rincian 606: Penggunaan lahan untuk kehutanan (m^2) :

1. Rincian 606 hanya terisi jika Rincian 605 berkode 1, 2 atau 3.
2. Jika Rincian 605 berkode 4 maka Rincian 606 harus kosong.

Rincian 606a: Luas lahan yang diusahakan untuk kegiatan tanaman kehutanan

Periksa kewajaran isian luas lahan yang diusahakan untuk kegiatan tanaman kehutanan pada Rincian 606a.

Rincian 606b: Luas lahan yang diusahakan untuk kegiatan tanaman kehutanan terpilih

1. Periksa kewajaran isian luas lahan yang diusahakan untuk kegiatan tanaman kehutanan terpilih pada Rincian 606b.
2. Isian Rincian 606b harus lebih kecil atau sama dengan isian pada Rincian 606a.

$$\text{Rincian 606b} \leq \text{Rincian 606a}$$

Rincian 607: Perubahan nilai dari tanaman yang dipanen/ditebang dan tanaman siap panen/tebang

Rincian 607a: Jumlah tanaman siap panen/tebang pada saat pencacahan

1. Isian Rincian 607a banyaknya tanaman pada saat pencacahan harus sama dengan isian pada Rincian 601b.
2. Periksa kewajaran banyaknya tanaman pada saat pencacahan pada Kol. (2) dengan nilai tanaman pada Kol. (3), nilai tanaman dalam ribuan rupiah (000 Rp).

$$\text{Rincian 607a} = \text{Rincian 601b}$$

Rincian 607b: Dipanen/ditebang selama setahun yang lalu

Periksa kewajaran isian banyaknya tanaman yang dipanen/ditebang selama setahun yang lalu pada Kol. (2) dengan nilai tanaman pada Kol. (3), nilai tanaman dalam ribuan rupiah (000 Rp).

Rincian 607c: Jumlah tanaman setahun yang lalu [a + b] {Rumus hanya untuk Kol. (2)} (*kolom 3 adalah perkiraan nilai setahun yang lalu*)

1. Periksa apakah banyaknya tanaman pada setahun yang lalu :
 $\text{Rincian 607c Kol. (2)} = \text{R. 607a Kol. (2)} + \text{R. 607b Kol. (2)}$
2. Nilai tanaman pada setahun yang lalu harus dihitung dengan harga tanaman pada saat setahun yang lalu:
 $\text{Rincian 607c Kol. (3)} \neq \text{R. 607a Kol. (3)} + \text{R. 607b Kol. (3)}$

Rincian 607d Kol. (3): Nilai produksi (a + b - c)

Periksa apakah nilai produksi sesuai dengan jumlah :

$$\text{Rincian 607d Kol. (3)} = \text{R. 607a Kol. (3)} + \text{R. 607b Kol. (3)} - \text{R. 607c Kol. (3)}$$

Jika Rincian 607 Kol. (2) ada isian, maka Rincian 607 Kol. (3) harus ada isian

B. PRODUKSI

Rincian 608: Apakah selama setahun yang lalu melakukan pemanenan/ penebangan?

1. Rincian 608 harus ada isian.
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 atau 2.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak isian Rincian 608.
4. Apabila Rincian 607b ada isian maka Rincian 608 harus berkode 1 atau melakukan pemanenan/penebangan selama setahun yang lalu.
5. Jika R.608 berkode 2 maka R.609 sampai dengan R.612 harus kosong.

Rincian 609: Cara pemanenan/penebangan :

Rincian 609 hanya terisi jika rincian 608 berkode 1 atau selama setahun yang lalu melakukan pemanenan/penebangan.

Rincian 609a: Dipanen/ditebang sendiri :

1. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 atau 2.
2. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak isian Rincian 609a.
3. Jika Rincian 609a berkode 1 maka Rincian 610 harus ada isian.
4. Jika Rincian 609a berkode 2 maka Rincian 610 harus kosong.

Rincian 609b: Diijonkan :

1. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 3 atau 4.
2. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak isian Rincian 609b.
3. Jika Rincian 609b berkode 3 maka Rincian 611 harus ada isian.
4. Jika Rincian 609b berkode 4 maka Rincian 611 harus kosong.

Rincian 609c: Ditebaskan :

1. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 5 atau 6.
2. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak isian Rincian 609c.
3. Jika Rincian 609c berkode 5 maka Rincian 612 harus ada isian.
4. Jika Rincian 609c berkode 6 maka Rincian 612 harus kosong.

Rincian 610: Jika Rincian 609 kode 1 dilingkari (dipanen/ditebang sendiri)

Rincian 610a: Rata-rata umur tanaman pada saat dipanen/ditebang : tahun

1. Periksa apakah kotak isian sudah terisi rata-rata umur tanaman pada saat dipanen/ditebang sesuai dengan yang tertulis pada titik-titik isian yang disediakan.
2. Periksa kewajaran isian rata-rata umur tanaman pada saat dipanen/ditebang pada Rincian 610a, cek menurut jenis tanaman.

Rincian 610b: Rata-rata diameter tanaman : cm

1. Periksa apakah kotak isian sudah terisi rata-rata diameter tanaman sesuai dengan yang tertulis pada titik-titik isian yang disediakan.
2. Periksa kewajaran isian rata-rata diameter tanaman dengan rata-rata umur tanaman pada saat dipanen/ditebang (Rincian 610a).

Rincian 610c: Pemanenan/penebangan sebagian besar dilakukan oleh :

1. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 4.
2. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang dituliskan pada kotak.
3. Jika 610c terisi kode 1 atau 2, periksa isian 616a dan 617d.

Rincian 610d: Alat panen/tebang utama yang digunakan :

1. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 5.
2. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.

Rincian 610e: Produksi utama

Rincian 610e(i): Satuan

Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 atau 2.

Rincian 610e(ii): Volume

Periksa kewajaran isian volume produksi utama dari tanaman kehutanan terpilih yang diusahakan.

Rincian 610e(iii): Nilai (000 Rp)

1. Periksa kewajaran isian nilai produksi utama dari tanaman kehutanan terpilih yang diusahakan.
2. Periksa harga per satuan yaitu nilai dibagi volume, apakah sudah sesuai harga setempat.

Rincian 610f: Jika rincian 610e ada isian, nilai produksi ikutan (000 Rp)

Periksa kewajaran isian nilai produksi ikutan dari tanaman kehutanan terpilih yang diusahakan.

Rincian 611: Jika Rincian 609 kode 3 dilingkari

Rincian 611a: Rata-rata umur tanaman pada saat diijonkan : tahun

1. Periksa apakah kotak isian sudah terisi rata-rata umur tanaman pada saat diijonkan sesuai dengan yang ditulis pada titik-titik isian yang disediakan.
2. Periksa kewajaran isian rata-rata umur tanaman pada saat diijonkan.

Rincian 611b: Rata-rata diameter tanaman:cm

1. Periksa apakah kotak isian sudah terisi rata-rata diameter tanaman pada saat diijonkan sesuai dengan yang ditulis pada titik-titik isian yang disediakan.
2. Periksa kewajaran isian rata-rata diameter tanaman pada saat diijonkan.

Rincian 611c: Jumlah tanaman yang diijonkan

Periksa kewajaran isian jumlah tanaman yang diijonkan.

Rincian 611d: Nilai tanaman yang diijonkan (000 Rp)

Periksa kewajaran isian nilai tanaman yang diijonkan. Nilai diisi dalam ribuan rupiah.

Rincian 612: Jika Rincian 609 kode 5 dilingkari

Rincian 612a: Rata-rata umur tanaman pada saat ditebaskan : tahun

1. Periksa apakah kotak isian sudah terisi rata-rata umur tanaman pada saat ditebaskan sesuai dengan yang ditulis oleh pencacah pada titik-titik isian yang disediakan.
2. Periksa kewajaran isian rata-rata umur tanaman pada saat ditebaskan.

Rincian 612b: Rata-rata diameter tanaman:cm

1. Periksa apakah kotak isian sudah terisi rata-rata diameter tanaman pada saat ditebaskan sesuai dengan yang ditulis pada titik-titik isian yang disediakan
2. Periksa kewajaran isian rata-rata diameter tanaman pada saat ditebaskan.

Rincian 612c: Jumlah tanaman yang ditebaskan

Periksa kewajaran isian jumlah tanaman yang ditebaskan.

Rincian 612d: Nilai tanaman yang ditebaskan (000 Rp)

Periksa kewajaran isian nilai tanaman yang ditebaskan. Nilai diisi dalam ribuan rupiah.

$R. 610e.(iii) + R. 611d + R. 612d = R. 607b \text{ Kol. (3)}$
--

C. ONGKOS PRODUKSI SELAMA SETAHUN YANG LALU UNTUK TANAMAN YANG SUDAH DIPANEN/DITEBANG DAN ATAU TANAMAN SIAP TEBANG

Rincian 613a Kol. (3): Banyaknya pupuk urea

Periksa kewajaran isian banyaknya pupuk urea yang digunakan.

Rincian 613a Kol. (4): Nilai pupuk urea (000 Rp)

Periksa kewajaran isian nilai pupuk urea yang digunakan dengan banyaknya pupuk urea pada Rincian 613a Kol. (3). Nilai diisi dalam ribuan rupiah.

Rincian 613b Kol. (3): Banyaknya pupuk kandang

Periksa kewajaran isian banyaknya pupuk kandang yang digunakan.

Rincian 613b Kol. (4): Nilai pupuk kandang(000 Rp)

Periksa kewajaran isian nilai pupuk kandang yang digunakan dengan banyaknya pupuk kandang pada Rincian 613b Kol. (3). Nilai diisi dalam ribuan rupiah.

Rincian 613c Kol. (3): Banyaknya pupuk kompos

Periksa kewajaran isian banyaknya pupuk kompos yang digunakan.

Rincian 613c Kol. (4): Nilai pupuk kompos (000 Rp)

Periksa kewajaran isian nilai pupuk kompos yang digunakan dengan banyaknya pupuk kandang pada Rincian 613c Kol. (3). Nilai diisi dalam ribuan rupiah.

Rincian 613d Kol. (4): Nilai pupuk lainnya (000 Rp)

Periksa kewajaran isian nilai pupuk lainnya yang digunakan. Nilai diisi dalam ribuan rupiah.

Rincian 614a Kol. (3): Banyaknya pestisida padat

Periksa kewajaran isian banyaknya pestisida padat yang digunakan. Isian pada rincian tersebut harus diisi dengan format desimal dua angka di belakang koma.

Rincian 614a Kol. (4): Nilai pestisida padat (000 Rp)

Periksa kewajaran isian nilai pestisida padat yang digunakan dengan banyaknya pestisida padat pada Rincian 614a Kol. (3). Nilai diisi dalam ribuan rupiah.

Rincian 614b Kol. (3): Banyaknya pestisida cair

Periksa kewajaran isian banyaknya pestisida cair yang digunakan. Isian pada rincian tersebut harus diisi dengan format desimal dua angka di belakang koma.

Rincian 614b Kol. (4): Nilai pestisida cair (000 Rp)

Periksa kewajaran isian nilai pestisida cair yang digunakan dengan banyaknya pestisida cair pada Rincian 614b Kol. (3). Nilai diisi dalam ribuan rupiah.

Rincian 613 dan 614 Kol. (4) harus ada isian jika Rincian Rincian 613 dan 614 Kol. (3) ada isian

Rincian 615: Jumlah (R.613a+R.613b+R.613c+R.613d+R.614a+R.614b)

Periksa apakah nilai total untuk pupuk dan pestisida yang digunakan adalah :

Rincian 615 = R. 613a Kol. (4) + R. 613b Kol. (4) + R. 613c Kol. (4) + R. 613d Kol. (4) + R. 614a Kol. (4) + R. 614b Kol. (4)

Rincian 616: Jumlah tenaga kerja selama setahun yang lalu (orang)

Rincian 616a Kol. (2): Jumlah pekerja dibayar laki-laki

Periksa kewajaran isian jumlah pekerja dibayar laki-laki.

Rincian 616a Kol. (3): Jumlah pekerja dibayar perempuan

Periksa kewajaran isian jumlah pekerja dibayar perempuan.

Rincian 616b Kol. (2): Jumlah pekerja tidak dibayar laki-laki

Periksa kewajaran isian jumlah pekerja tidak dibayar laki-laki.

Rincian 616b Kol. (3): Jumlah pekerja tidak dibayar perempuan

Periksa kewajaran isian jumlah pekerja tidak dibayar perempuan.

Rincian 616c Kol. (2): Jumlah (a + b)

Periksa apakah Rincian 616c Kol. (2) = R.616a Kol. (2) + R.616b Kol. (2).

Rincian 616c Kol. (3): Jumlah (a + b)

Periksa apakah Rincian 616c Kol. (3) = R.616a Kol. (3) + R.616b Kol. (3).

Rincian 617: Balas jasa tenaga kerja dan nilai jasa pertanian menurut jenis pekerjaan selama setahun yang lalu (000 Rp.)

Rincian 617a s.d 617d Kol. (2): Balas jasa pekerja dibayar (laki-laki) menurut jenis pekerjaan selama setahun yang lalu (000 Rp.)

1. Jika rincian 616a Kol. (2) terisi maka Rincian 617a s.d 617d Kol. (2) minimal ada satu rincian yang terisi.
2. Periksa kewajaran isian balas jasa pekerja dibayar (laki-laki) untuk setiap jenis pekerjaan.

Rincian 617a s.d 617d Kol. (3): Balas jasa pekerja dibayar (perempuan) menurut jenis pekerjaan selama setahun yang lalu (000 Rp.)

1. Jika Rincian 616a Kol. (3) terisi maka Rincian 617a s.d 617d Kol. (3) minimal ada satu rincian yang terisi.
2. Periksa kewajaran isian balas jasa pekerja dibayar (perempuan) untuk setiap jenis pekerjaan.

Rincian 617a s.d 617d Kol. (4): Perkiraan balas jasa pekerja tidak dibayar (laki-laki) menurut jenis pekerjaan selama setahun yang lalu (000 Rp.)

1. Jika rincian 616b Kol. (2) terisi maka Rincian 617a s.d 617d Kol. (4) minimal ada satu rincian yang terisi.
2. Periksa kewajaran isian perkiraan balas jasa pekerja tidak dibayar (laki-laki) untuk setiap jenis pekerjaan.

Rincian 617a s.d 617d Kol. (5): Perkiraan balas jasa pekerja tidak dibayar (perempuan) menurut jenis pekerjaan selama setahun yang lalu (000 Rp.)

1. Jika rincian 616b Kol. (3) terisi maka Rincian 617a s.d 617d Kol. (5) minimal ada satu rincian yang terisi.
2. Periksa kewajaran isian perkiraan balas jasa pekerja tidak dibayar (perempuan) untuk setiap jenis pekerjaan.

Rincian 617a s.d 617d Kol. (6): Nilai jasa pertanian (000 Rp) menurut jenis pekerjaan

Periksa kewajaran isian nilai jasa pertanian untuk setiap jenis pekerjaan.

Rincian 617e Kol. (2): Jumlah balas jasa pekerja dibayar (laki-laki)

Periksa apakah Rincian 617e Kol. (2) merupakan penjumlahan dari Rincian 617a Kol. (2) s.d 617d Kol. (2).

Rincian 617e Kol. (3): Jumlah balas jasa pekerja dibayar (perempuan)

Periksa apakah Rincian 617e Kol. (3) merupakan penjumlahan dari Rincian 617a Kol. (3) s.d 617d Kol. (3).

Rincian 617e Kol. (4): Jumlah perkiraan balas jasa pekerja tidak dibayar (laki-laki)

Periksa apakah Rincian 617e Kol. (4) merupakan penjumlahan dari Rincian 617a Kol. (4) s.d 617d Kol. (4).

Rincian 617e Kol. (5): Jumlah perkiraan balas jasa pekerja tidak dibayar (perempuan)

Periksa apakah Rincian 617e Kol. (5) merupakan penjumlahan dari Rincian 617a Kol. (5) s.d 617d Kol. (5).

Rincian 617e Kol. (6): Jumlah nilai jasa pertanian (000 Rp)

Periksa apakah Rincian 617e Kol. (6) merupakan penjumlahan dari Rincian 617a Kol. (6) s.d 617d Kol. (6).

Rincian 618: Penyusutan barang modal (000 Rp)

Periksa kewajaran besarnya nilai penyusutan barang modal.

Rincian 619: Pajak tak langsung (PPN, Bea Balik nama, dll) (000 Rp)

Periksa kewajaran besarnya nilai pengeluaran pajak tak langsung, seperti : PPN, Bea Balik nama, dll.

Rincian 620: Sewa alat tanpa operator (000 Rp)

Periksa kewajaran besarnya sewa alat tanpa operator.

Rincian 621: Sewa lahan dan bunga modal (000 Rp)

Periksa kewajaran besarnya sewa lahan dan bunga modal.

Rincian 622: Jasa kehutanan lainnya (jasa pengamanan hutan, dll) (000 Rp)

Periksa kewajaran besarnya nilai Jasa kehutanan lainnya (jasa pengamanan hutan, dll).

Rincian 623: Pengeluaran lainnya (pengangkutan, PPh, PBB, pajak Kendaraan Bermotor, PNBP, dll) (000 Rp)

Periksa kewajaran besarnya nilai Pengeluaran lainnya (pengangkutan, dll).

Rincian 623 harus ada isian, minimal untuk PBB (cek dengan rincian sewa lahan).

Rincian 624: Total pengeluaran (R.615 kol(4) + R.617e kol(2) + R.617e kol(3) + R.617e kol(4) + R.617e kol(5) + R.617e kol(6) + R.618 + R.619 + R.620 + R.621 + R.622 + R.623)

Periksa apakah total pengeluaran :

$$\begin{aligned} \text{Rincian 624} = & \text{R.615 kol(4)} + \text{R.617e kol(2)} + \text{R.617e kol(3)} + \\ & \text{R.617e kol(4)} + \text{R.617e kol(5)} + \text{R.617e kol(6)} + \\ & \text{R.618} + \text{R.619} + \text{R.620} + \text{R.621} + \text{R.622} + \text{R.623} \end{aligned}$$

D. PASCA PANEN (Jika pemanenan/penebangan dilakukan sendiri atau Rincian 609a kode 1 dilingkari)

Rincian 625a: Apakah dalam pemasaran hasil produksi mengalami kesulitan?

1. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 atau 2.

2. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.
3. Jika Rincian 625a berkode 2 maka langsung ke rincian 626.

Rincian 625b: Apabila Rincian 625a berkode 1, penyebab kesulitan yang utama :

1. Rincian 625b hanya terisi jika Rincian 625a berkode 1.
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 5.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.
4. Jika Rincian 625a berkode 1 maka Rincian 625b harus ada isian.
5. Jika Rincian 625a berkode 2 maka Rincian 625b harus kosong.

Rincian 626: Sebagian besar hasil produksi dijual ke :

1. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 6.
2. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.

Rincian 627a: Sebagian besar hasil produksi tanaman kehutanan dijual dalam bentuk :

1. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 atau 2.
2. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.
3. Jika Rincian 627a terisi kode 1 maka langsung ke Blok VII.

Rincian 627b: Apabila Rincian 627a berkode 2, apakah diolah sendiri/dikerjakan sendiri?

1. Rincian 627b hanya terisi jika Rincian 627a berkode 2.
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 atau 2.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.
4. Jika Rincian 627b terisi kode 2 maka langsung ke Blok VII.

Rincian 627c : Apabila Rincian 627b berkode 1, alat pengolahan yang digunakan?

1. Rincian 627c hanya terisi jika Rincian 627b berkode 1.
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 atau 2.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.

BLOK VII. KETERANGAN UMUM USAHA BUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN TERPILIH

Rincian 701: Modal utama usaha budidaya tanaman kehutanan terpilih diperoleh dari :

1. Rincian 701 harus ada isian
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 9.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.

Rincian 702: Keanggotaan koperasi

Rincian 702a: Apakah ada anggota rumah tangga yang menjadi anggota koperasi pada saat pencacahan?

1. Rincian 702a harus ada isian.
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 atau 2.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.
4. Jika Rincian 702a terisi kode 1 maka langsung ke Rincian 703.

Rincian 702b: Apabila rincian 702a berkode 2, alasan utama tidak menjadi anggota :

1. Rincian 702b hanya diisi jika Rincian 702a berkode 2.
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 4.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.

Rincian 703: Pelayanan koperasi

Rincian 703a(i): Apakah ada anggota rumah tangga yang pernah mendapatkan pelayanan dari koperasi selama setahun yang lalu untuk usaha budidaya tanaman kehutanan terpilih?

1. Rincian 703a(i) harus ada isian.
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 atau 2.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.

Rincian 703a(ii) : Apakah ada anggota rumah tangga yang pernah mendapatkan pelayanan dari koperasi selama setahun yang lalu untuk usaha pertanian selain tanaman kehutanan terpilih?

1. Rincian 703a(ii) harus ada isian.
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 3 atau 4.

3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.

Rincian 703b: Apabila Rincian 703a(i) berkode 1, pelayanan yang pernah diterima :

1. Rincian 703b hanya terisi jika Rincian 703a(i) berkode 1.
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 8.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak isian rincian untuk masing-masing jenis pelayanan.

Rincian 704 : Keanggotaan kelompok tani tanaman kehutanan

Rincian 704a : Apakah ada anggota rumah tangga yang menjadi anggota kelompok tani tanaman kehutanan pada saat pencacahan?

1. Rincian 704a harus ada isian.
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 atau 2.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.
4. Jika Rincian 704a terisi kode 1 maka langsung ke Rincian 705.

Rincian 704b : Apabila Rincian 704a berkode 2, alasan utama tidak menjadi anggota:

1. Rincian 704b hanya terisi jika Rincian 704a berkode 2.
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 4.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.

Rincian 705: Pelayanan kelompok tani tanaman kehutanan

Rincian 705a(i): Apakah ada anggota rumah tangga yang pernah mendapatkan pelayanan dari kelompok tani tanaman kehutanan selama setahun yang lalu untuk usaha budidaya tanaman kehutanan terpilih?

1. Rincian 705a (i) harus ada isian
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 atau 2.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.

Rincian 705a(ii): Apakah ada anggota rumah tangga yang pernah mendapatkan pelayanan dari kelompok tani tanaman kehutanan selama setahun yang lalu untuk usaha pertanian selain tanaman kehutanan terpilih?

1. Rincian 705a(ii) harus ada isian

2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 3 atau 4.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak isian Rincian 705a(ii).

Rincian 705b: Apabila Rincian 705a(i) berkode 1, pelayanan yang pernah diterima:

1. Rincian 705b hanya terisi jika Rincian 705a(i) berkode 1.
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 8.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak isian rincian untuk masing-masing jenis pelayanan.

Rincian 706: Penyuluhan usaha budidaya tanaman kehutanan

Rincian 706a: Apakah ada anggota rumah tangga yang pernah mengikuti penyuluhan pengelolaan budidaya tanaman kehutanan?

1. Rincian 706a harus ada isian
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 2.
3. Jika Rincian 706a terisi kode 2 maka langsung ke Blok VIII
4. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.

Rincian 706b(i): Apabila Rincian 706a berkode 1 jenis penyuluhan yang pernah diikuti :

1. Rincian 706b(i) hanya terisi jika Rincian 706a berkode 1.
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 8.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak isian rincian untuk masing-masing jenis penyuluhan.

Rincian 706b(ii): Apabila Rincian 706a berkode 1 pihak yang memberikan penyuluhan :

1. Rincian 706b(ii) hanya terisi jika Rincian 706a berkode 1.
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 8.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak isian rincian untuk masing-masing jenis penyuluhan.

BLOK VIII. KETERANGAN BANGUNAN DAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL

Rincian 801: Status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati:

1. Rincian 801 harus ada isian
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 4.

3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.

Rincian 802: Jenis lantai bangunan tempat tinggal terluas:

1. Rincian 802 harus ada isian
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 6.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.

Rincian 803: Luas lantai bangunan tempat tinggal: m²

1. Periksa kewajaran isian luas lantai bangunan tempat tinggal. Isian luas lantai minimal 10 m². Rincian 803 harus ada isian.
2. Periksa apakah isian titik-titik sudah sesuai dengan yang ada di kotak.

Periksa konsistensi antara :

Rincian 803 \leq Rincian 501d Kol. (4)
--

Rincian 804: Sumber penerangan yang utama:

1. Rincian 804 harus ada isian
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 3.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.

Rincian 805: Jenis bahan bakar untuk memasak yang utama:

1. Rincian 805 harus ada isian
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 6.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.

Rincian 806: Sumber air minum yang utama:

1. Rincian 806 harus ada isian
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 8.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.

Rincian 807: Fasilitas tempat buang air besar yang utama:

1. Rincian 807 harus ada isian
2. Periksa isian pada kotak apakah sudah terisi salah satu kode 1 s.d 4.
3. Periksa apakah kode jawaban yang dilingkari sudah sesuai dengan kode yang ditulis pada kotak.

BLOK IX. C A T A T A N

Periksa keterangan-keterangan/penjelasan-penjelasan dari blok ini, apakah ada keterangan/informasi lainnya yang berguna untuk pemeriksaan dan pengolahan.

1. Berhasilnya suatu pemeriksaan sangat tergantung pada kemauan, kemampuan, dan ketelitian para petugas PMS. Oleh karena itu, sebelum daftar yang telah diisi diserahkan kepada BPS Kabupaten/Kota, PMS harus meneliti lebih dahulu apakah isian telah benar dan tepat dituliskan pada kolom dan rincian yang sesuai.
2. Pemeriksaan dimaksudkan agar apabila PMS masih menemukan kesalahan dapat secepatnya diperbaiki dan jika ditemukan suatu kesalahan yang mengharuskan pencacah mengadakan kunjungan ulang, segera dilakukan kunjungan ulang sehingga jadwal pemeriksaan dapat ditepati.
3. Jika dijumpai hal-hal yang meragukan diharapkan tidak mengambil keputusan sendiri, laporkan kepada BPS Kabupaten/Kota agar diperoleh penjelasan.
4. Setelah pemeriksaan selesai dilakukan dan PMS yakin bahwa semua isian telah diperiksa dengan baik dan benar, serahkan semua daftar yang telah diisi kepada BPS Kabupaten/Kota.
5. Dengan berakhirnya tugas Saudara sebagai PMS, Saudara telah menyumbangkan dharma bhakti kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia karena data yang Saudara kumpulkan akan sangat bermanfaat bagi Pemerintah untuk perencanaan pembangunan terutama dalam upaya pemerintah untuk peningkatan pembangunan dan pemerataan hasil-hasilnya.

Tanpa data yang akurat, Pemerintah tidak mungkin dapat menyusun rencana pembangunan yang sempurna.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710, Kotak Pos 1003 Jakarta 10010

Telp. : (021) 3841195, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id